



energia

weekly



FOTO: KUNTORO

Pt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi jajaran Direksi Pertamina, Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar, dan maskot Asian Games berfoto bersama usai me-launching *Video Mapping Asian Games 2018*, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Kamis (5/7/2018). *Video Mapping* ini merupakan bentuk dukungan Pertamina sebagai *official prestige partner* dalam event akbar yang akan dibuka secara resmi pada tanggal 18 Agustus 2018 mendatang.

Ikon Pertamina untuk Asian Games 2018

Indonesia tengah bersiap diri menjadi tuan rumah perhelatan *event* olahraga terbesar di Benua Asia, Asian Games 2018. Ajang olahraga yang akan diramaikan oleh para atlet berprestasi Asia ini akan dibuka secara resmi pada tanggal 18 Agustus mendatang di Stadion Utama Gelora Bung Karno Jakarta.

> ke Halaman 3

MarketInsight

IMO'S NEW REGULATION

Dampak industri terhadap lingkungan telah menjadi perhatian banyak pihak, tak terkecuali *International Maritime Organization* (IMO). Upaya

> ke Halaman 4

Quote of the week

Jim Rohn

Your life does not get better by chance, it gets better by change.

5 PERTAMINA MULAI UJI PASAR PRODUK BRIGHT GAS 3 KG

9 PERAN *CULTURE CHANGE AGENT* PERTAMINA HARUS DIKUATKAN UNTUK LAHIRKAN SDM BERKUALITAS

SIAP BERSAING DI PASAR REGIONAL ASIA

Pengantar redaksi :

PT Pertamina International Shipping (PIS) merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran dalam negeri. Seiring berjalannya waktu, PIS terus berkembang maju sebagai upaya mendukung terwujudnya visi dan misi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina International Shipping, Subagjo Hari Moeljanto.**

Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PT Pertamina International Shipping (PIS) selama tahun 2017?

Bisnis PIS dimulai dengan *spin off* usaha *charter out* dari PT Pertamina (Persero) kepada PIS pada 31 Mei 2017. Setelah itu, kemudian dilanjutkan dengan mulai beroperasi kapal milik PIS yang terdiri dari 4 unit kapal Medium Range (MR) dan 1 Floating Storage & Offloading (FSO) pada bulan Juni 2017. **Lebih cepat dari rencana semula, PT PIS mulai mendapatkan penugasan angkutan FOB migas dari Pertamina pada bulan Agustus 2017. Pada akhir tahun 2017 PT PIS dapat membukukan laba sebesar USD 14.9 juta lebih besar daripada anggaran tahun 2017 sebesar USD 1.4 juta.**

Apa target kinerja PT Pertamina International Shipping tahun 2018? Untuk tahun 2018, PIS memiliki target laba sebesar USD 35 juta dengan pengembangan bisnis pada angkutan *cargo Free on Board (FOB)* Pertamina untuk *cargo migas, crude, LPG* dan LNG serta dalam kepemilikan armada kapal tanker. Selain itu, PIS juga memiliki beberapa target besar lainnya, seperti mulai memasuki pasar *third parties cargo* pada pasar regional Asia serta menjaga pemenuhan SLA kepada ISC.

Bagaimana upaya PT Pertamina International Shipping guna mencapai target tersebut? Untuk dapat mencapai target yang ditetapkan, strategi PIS adalah memasuki pasar untuk mendapatkan angkutan kargo Pertamina yang masih dikelola oleh pihak lain/*supplier* dan kargo untuk *third parties*. Selain itu PIS juga melakukan investasi kapal milik untuk mendukung bisnis perusahaan.

Sampai dengan Triwulan I tahun 2018, bagaimana pencapaian kinerjanya? Sampai dengan triwulan I tahun 2018, PIS mampu mendapatkan kepercayaan dari Pertamina dalam mengelola angkutan *cargo import* Pertamina. Hal ini dibuktikan dengan jumlah *volume cargo* yang dikelola oleh PIS meningkat sehingga



PojokManajemen

Untuk dapat mencapai target yang ditetapkan, strategi PIS adalah memasuki pasar untuk mendapatkan angkutan kargo Pertamina yang masih dikelola oleh pihak lain/*supplier* dan kargo untuk *third parties*.

SUBAGJO HARI MOELJANTO
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

dapat mencapai target profit sebesar USD 14.5 juta di triwulan I.

Adakah tantangan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan? Dan bagaimana solusi dalam menghadapi tantangan tersebut? Dalam menjalankan proses bisnisnya, tak jarang PIS menghadapi sejumlah tantangan yang harus cepat kami tangani. Sebagai contoh ialah permasalahan angkutan *cargo oil* milik Pertamina yang belum sepenuhnya dikelola oleh PIS. Namun hal itu segera kami atasi, dengan cara tim PIS yang secara intens selalu melakukan koordinasi dengan tim Pertamina (Persero), terkait dengan jasa angkutan laut yang dapat diberikan dengan tetap menerapkan *best practice* di industri Shipping sehingga dapat memberikan pelayanan serta tarif terbaik kepada Pertamina. Selain itu, PIS berinvestasi dalam menambah armada kapal milik untuk mendukung angkutan kargo Pertamina sekaligus meningkatkan *leverage* untuk memastikan ketersediaan kapal.

Kondisi pasar industri perkapalan dunia yang fluktuatif juga salah satu tantangan yang dihadapi oleh PIS. Akan tetapi hal tersebut tak menjadi alasan kami untuk menyerah. Dalam memenuhi kebutuhan kapal untuk mendukung operasional bisnis angkutan laut, PIS mengoptimalkan kondisi pasar dengan memperbanyak *spot charter* kapal.

Tantangan lain yang kami hadapi adalah permasalahan pendanaan untuk mendukung operasional maupun dalam pengembangan bisnis/investasi perusahaan. Sebagai solusinya, PIS melakukan sinergi/kerja sama dengan fungsi Keuangan Pertamina untuk mendapatkan pendanaan eksternal yang lebih kompetitif termasuk juga menggunakan fasilitas *notional pooling* dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. •SEPTIAN

< dari Halaman 1 IKON PERTAMINA UNTUK ASIAN GAMES 2018

Seluruh pihak terkait pun mulai mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Asian Games 2018. Tak terkecuali dengan PT Pertamina (Persero), yang tak lain *prestige partner* Asian Games 2018. Sebagai wujud dukungan pelaksanaan *event* akbar ini, Pertamina menyelenggarakan *Go Live Video Mapping* Asian Games 2018, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Kamis (5/7/2018). Acara ini dihadiri langsung oleh seluruh jajaran direksi Pertamina.

Video Mapping merupakan seni kreasi yang menggabungkan antara teknik pencitraan visualisasi dan teknologi IT. Dengan mengandalkan pencahayaan dan proyeksi yang disajikan dalam tampilan grafis video digital, teknik ini mampu menciptakan ilusi optis pada suatu objek, baik itu berupa benda ataupun bidang lainnya. Sehingga secara visual, objek tersebut akan terlihat berbeda dengan bentuk aslinya.

Menurut Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, selain sebagai bentuk dukungan, kreativitas *video mapping* merupakan salah satu sarana sosialisasi penyelenggaraan Asian Games 2018 kepada masyarakat tanah air. Dengan demikian, diharapkan seluruh masyarakat dapat turut berpartisipasi menyukseskan perhelatan tersebut, termasuk mendukung atlet nasional Indonesia.

"Kreativitas ini menjadi salah satu cara untuk menyosialisasikan dan memeriahkan Asian Games serta memberi semangat kepada para atlet. *Video mapping* akan kami tayangkan setiap malam hingga pukul



00.00 WIB sampai dengan Asian Games selesai dihelat pada 2 September 2018," jelas Nicke kepada awak media.

Sebagai *official prestige partner*, Nicke menambahkan, Pertamina juga memberikan dukungan dalam bentuk yang lain pada gelaran Asian Games 2018. Satu di antaranya dengan membangun sarana Bowling Center standar internasional di Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan.

Ia pun berharap, dukungan maksimal yang diberikan oleh Pertamina dapat memacu semangat para atlet timnas Indonesia agar dapat memberikan penampilan terbaiknya.

Senada dengan hal tersebut, Corporate Secretary Pertamina Syahrial Mukhtar menuturkan, Pertamina bersama dengan seluruh BUMN Indonesia lainnya mendukung secara maksimal agar perhelatan akbar Asian Games 2018 bisa berjalan dengan sukses.

"Harapan kita, *video mapping* ini menjadi suatu bentuk ajakan yang baik bagi masyarakat. Mudah-mudahan kampanye iklan seperti ini akan membantu untuk mendapat dukungan dari seluruh masyarakat," ujarnya.

Ditambahkan Syahrial, Pertamina juga giat melakukan promosi dengan cara

lain, seperti mendesain truk tangki BBM Pertamina dengan logo Asian Games, penjualan produk seperti kartu My Pertamina berlogo Asian Games serta menempatkan stiker atau simbol Asian Games di kantor-kantor Pertamina, sehingga mampu membakar semangat para pekerja untuk mendukung ajang ini.

Kegiatan yang berlangsung selama dua jam ini pun sukses menarik perhatian masyarakat. Terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang untuk menyaksikan *Go Live Video Mapping* Asian Games 2018.

Salah satunya, Anistia (25) yang mengaku takjub langsung *video mapping* yang "ditembakkan" langsung dari proyektor ke dinding gedung Kantor Pusat Pertamina. "Ini keren banget. Pertamina memang selama ini kalau melakukan sesuatu itu *gak* pernah setengah-setengah. Ini seru banget," serunya.

Hal serupa dikatakan Winda (24). Wanita berparas ayu tersebut memuji *video mapping* yang dimiliki BUMN ini. "Acaranya seru banget. Dari awal aku tertarik sama judulnya, *video mapping*. Jadi aku datang. Videonya juga keren banget, bagus. Aku baru kali ini melihat langsung. Biasanya cuma di film-film atau iklan," pengkasnya. •SEPTIAN

EDITORIAL

Satukan Energi

Gedung setinggi 21 lantai di Kantor Pusat Pertamina itu tiba-tiba berubah warna-warni mulai Kamis malam pekan lalu. Video animasi ikon Asian Games tampil sepanjang malam menarik perhatian pengguna jalan di sekitarnya bahkan pengunjung di beberapa fasilitas umum, seperti Monas, Stasiun Gambir hingga ke bilangan Patung Kuda depan Istana Negara. Masyarakat berdecak kagum dan senang melihatnya. Bahkan ada beberapa orang yang baru menyadari bahwa perhelatan besar pesta olahraga se-Asia, Asian Games, akan segera digelar di Jakarta dan Palembang usai melihat tayangan indah *video mapping* Asian Games 2018 tersebut.

Atraksi tersebut merupakan bagian dari partisipasi Pertamina pada acara yang akan digelar mulai 18 Agustus hingga 2 September 2018 mendatang. Selain untuk menggugah semangat satukan energi untuk menyukseskan Asian Games 2018, dengan *video mapping* itu Pertamina mengingatkan masyarakat untuk ikut berperan aktif menyambut Asian Games yang kedua kalinya diadakan di Indonesia.

Sejatinya, tak hanya 'mewarnai' gedung utama Pertamina dengan *video mapping* Asian Games 2018, BUMN ini menunjukkan kontribusinya dengan beragam cara. Mulai dari pemasangan spanduk dan *banner* di SPBU-SPBU milik Pertamina, *sticker* di mobil tangki BBM, dukungan pembangunan bowling center di Jakabaring, Palembang, hingga menjadi *official prestige partner* di ajang tersebut. Hal ini juga menjadi bukti bahwa Pertamina tetap komit peduli terhadap perkembangan dunia olahraga tanah air dan prestasi atlet dalam negeri di kancah internasional, termasuk di ajang Asian Games 2018.

Bagi Pertamina, sumber daya yang dikeluarkan, baik dari sisi materi maupun non-materi, bukanlah hal yang utama. Yang terpenting adalah apa yang diberikan Pertamina untuk menyukseskan Asian Games pada akhirnya akan berdampak positif pada nama baik bangsa di mata dunia, juga tentunya memacu geliat perekonomian selama ajang olahraga tersebut berlangsung. Jadi, sudah selayaknya, kita semua menyatukan energi demi perhelatan ini. •

< dari Halaman 1 **IMO'S NEW REGULATION**

mengurangi polusi dari emisi bahan bakar kapal telah dilakukan sejak 1960. Saat ini batas toleransi kadar sulfur untuk bahan bakar kapal adalah 3,5%, namun IMO merubah batas toleransi tersebut menjadi 0,5% mulai 1 Januari 2020. Pemberlakuan regulasi ini lebih cepat lima tahun dari awalnya direncanakan 1 Januari 2025.

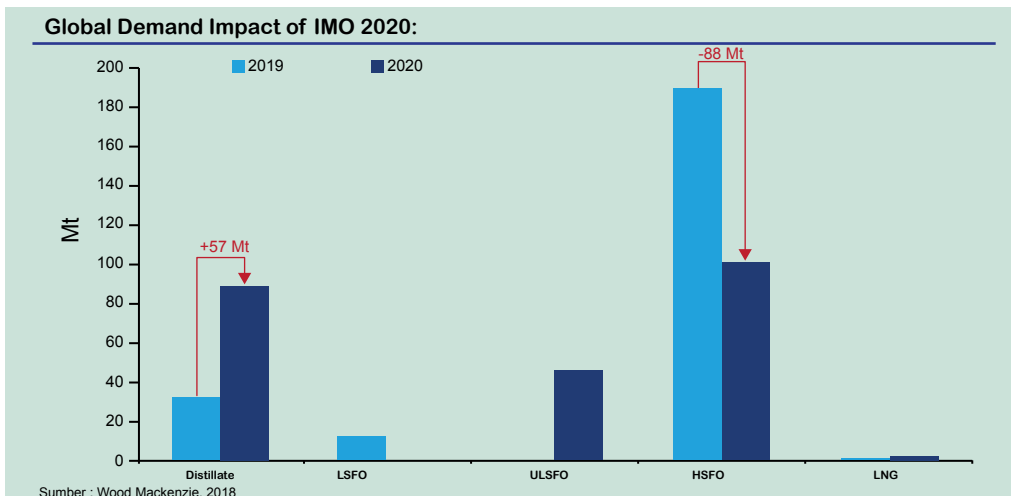
Perubahan regulasi tersebut diprediksi akan memberikan implikasi cukup besar bagi industri pelayaran maupun minyak. Regulasi tersebut diperkirakan akan menambah permintaan dan akhirnya mendorong harga MGO (*marine gas oil*), yang saat ini berkisar di atas US\$600 per metrik ton. Tentunya kenaikan harga MGO, yang tergolong dalam bahan bakar kapal bersulfur rendah, akan menambah beban

bagi industri pelayaran. Pasalnya sekitar 50% biaya operasi sebuah kapal adalah biaya bahan bakar. Selain beralih ke bahan bakar bersulfur rendah, pemilik kapal juga dapat memasang fasilitas *scrubber* pada kapal untuk menurunkan kadar sulfur pada emisi atau mengganti dengan bahan bakar LNG.

Bagi industri minyak, perubahan ini dapat memberikan dampak positif terutama untuk kilang yang kompleksitasnya tinggi. Kilang demikian diperkirakan akan mendulang margin lebih tinggi, dari kemampuannya memproduksi lebih banyak produk *distillates* seperti MGO, MDO (*marine diesel oil*), ataupun ULSFO (*ultra-low sulphur fuel oil*) untuk bahan bakar kapal. Sedangkan kilang berkompleksitas rendah harus menghadapi tantangan untuk

menghasilkan produk yang lebih ekonomis, sekaligus memikirkan melimpahnya produksi bahan bakar bersulfur tinggi yang tidak dapat diserap pasar. Lebih jauh, regulasi IMO berpotensi meningkatkan permintaan *sweet crude* yang notabene kandungan sulfurnya rendah. Menurut Morgan Stanley, melonjaknya permintaan tersebut berpotensi mendorong harga minyak Brent mencapai US\$90 per barel pada tahun 2020.

Perubahan regulasi yang berdampak kepada industri migas, tentunya menjadi tantangan bagi Perusahaan. Terlebih ditengah harga minyak dan produk minyak yang tinggi, serta kurs Dollar yang terus menguat. Bila tidak dapat beradaptasi, bisa jadi perusahaan tidak bertumbuh bahkan tertinggal. •



Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

POSISI

ACHMAD FATHONI MAHMUD
SVP Refining Operation Pengolahan PT Pertamina (Persero)



ACHMAD SYAIHU RAIS
VP Jawa Balinus - Asset Operation Management - Direktorat Manajemen Aset



ISABELLA HUTAHAEAN
VP Asset Optimization - Asset Strategic Planning & Optimization Direktorat Manajemen Aset



T. MIRZA
Project Coordinator - Asset Strategic Planning & Optimization Direktorat Manajemen Aset



VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Mulai Uji Pasar Produk Bright Gas 3 Kg

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali memberikan pilihan varian baru produk LPG Bright Gas, untuk kemasan 3 kg. Mulai hari ini, Selasa (3/7/2018), produk LPG non subsidi berwarna pink fuschia tersebut diujipasarkan secara terbuka di dua kota besar, Jakarta dan Surabaya, dengan total 5.000 tabung.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid di hadapan insan pers, di SPBU Coco Kuningan Jakarta. Turut hadir mendampingi, Vice President Gas Domestik (Gasdom) Pertamina Kusnendar, GM MOR III Pertamina Erry Widiastono dan Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf.

Menurut Mas'ud, produk Bright Gas 3 kg diluncurkan sebagai wujud komitmen Pertamina untuk memberikan layanan terbaik bagi konsumen kelas menengah yang mampu secara ekonomi dan bukan penerima LPG subsidi.

"Seperti keluarga muda yang tinggal di kawasan apartemen membutuhkan tabung gas yang aman, ringan dengan ukuran tidak terlalu besar serta mudah dipindahkan," ujar Mas'ud memberikan contoh.

Produk LPG Bright Gas 3 kg ini akan didistribusikan secara bertahap dan bisa didapatkan



Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid bersama VP Gas Domestik (Gasdom) Kusnendar, GM MOR 3 Pertamina Erry Widiastono dan Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf menunjukkan tabung LPG non subsidi Bright Gas 3 kg yang diujipasarkan mulai Selasa (3/7/2018), di dua kota besar, Jakarta dan Surabaya.

oleh konsumen di SPBU hingga apartemen tertentu.

"Khusus wilayah Jakarta, kami menyediakan 3.500 tabung Bright Gas 3 kg yang akan didistribusikan dengan kisaran harga Rp 39.000-Rp 40.000 per tabung," ujarnya.

Mas'ud menegaskan, dengan hadirnya Bright Gas 3 kg, pengguna LPG subsidi 3 kg tak perlu khawatir karena stok tak akan dikurangi dan distribusi

dipastikan lancar. "Yang berhak mendapat subsidi dipastikan aman ketercukupannya. Kami tak ada rencana mengurangi LPG subsidi dan benar-benar hanya akan disalurkan kepada penerima yang berhak," imbuhnya.

Uji pasar Bright Gas 3 kg akan dilakukan selama enam bulan dengan strategi marketing dan distribusi untuk melihat sejauh mana produk ini diterima

masyarakat.

Sementara itu, Vice President Gas Domestic Pertamina Kusnendar menyampaikan, Bright Gas 3 kg memiliki isi sama dengan LPG 3 kg subsidi. Perbedaannya, produk dijual dengan harga pasar, memiliki warna tabung menarik dengan *sticker* hologram dan *double spindle valve system* sehingga lebih aman dan praktis. •RINA

BUMN
Indah, Andal, Sejahtera

Jakarta Palembang 2018

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA BUNG BEN

INFORMASI DAN DOKUMEN RAHASIA PERUSAHAAN

PERTAMINA

Code of conduct:
 Dalam mendukung kerahasiaan data dan informasi, Insan Pertamina wajib:

1. Dilarang membocorkan data dan informasi rahasia apa pun kepada pihak lain;
2. Dilarang memanfaatkan data dan informasi rahasia Perseroan untuk keuntungan pribadi, kerabat, dan pihak lain;
3. Harus segera melaporkan kepada Perseroan jika mengetahui hilangnya data dan informasi Perseroan; dan
4. Wajib memastikan bahwa semua pihak eksternal yang memiliki akses sementara dengan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1500 000

Air Mendekat untuk Masyarakat Sampar Maras

SUMBAWA - Pertamina dan PT. Elnusa Petrofin Terminal BBM Badas secara bersama-sama mengirimkan bantuan air bersih sebanyak empat mobil tangki dengan kapasitas masing-masing 5.000 Liter kepada masyarakat Dusun Sampar Maras, Desa Labuhan Badas, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat yang mengalami kesulitan air bersih, pada (29/6/2018). Pendistribusian bantuan air bersih ini dipimpin oleh Operation Head Terminal BBM Badas, Satriyo Hadi Wibowo.

Dusun Sampar Maras merupakan wilayah Ring 1 dari Terminal BBM Badas, yang berjarak sekitar 4 km dari Terminal BBM Badas. Masyarakat Dusun Sampar Maras mengandalkan sistem tadah hujan untuk memenuhi kebutuhan air bersihnya. Stok air bersih sistem tadah hujan ini hanya bertahan 1-2 bulan selama musim kemarau. Selebihnya masyarakat harus membeli air bersih untuk memenuhi kebutuhannya selama musim kemarau.

Bantuan air bersih tersebut dibagikan ke seluruh RT yang berada di Dusun Sampar Maras, serta Puskesmas Pembantu (Pustu)



Dusun Sampar Maras. "Bantuan ini merupakan modal hidup buat kami yang dilanda kekeringan. Terima Kasih Pertamina. Semoga Pertamina Jaya terus dan bisa membantu kembali masyarakat yang sangat membutuhkan seperti kami," ungkap I Nyoman Laba Wijaya, Kepala Dusun Sampar Maras.

Menurut Operation Head Terminal BBM

Badas Satriyo Hadi Wibowo, bantuan ini merupakan bagian dari program CSR Air Mendekat yang diprakarsai TBBM Badas. "Pengabdian kami kepada masyarakat tidak hanya sampai di sini. Kami akan terus berupaya melaksanakan program CSR lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan," pungkasnya. ●MOR V

BDI PEP Asset 5 Luncurkan Program Gerakan 100K

BALIKPAPAN - Badan Dakwah Islam Pertamina EP Asset 5 (BDI PEP Asset 5) memberikan bingkisan Lebaran kepada warga dhuafa selama bulan Ramadhan 1439H. Bingkisan Lebaran didistribusikan kepada warga dhuafa di sekitar kantor Asset 5, petugas kebersihan kompleks Asset 5, pedagang asongan, dan buruh. Bekerja sama dengan Kelurahan Damai, sebanyak 80 bingkisan terdiri dari sarung, mukena, sajadah, tasbih, dan uang tunai dibagikan.

Menurut Operation Optimization Engineer Asset 5 Ardi, penyerahan bingkisan lebaran merupakan bagian dari Gerakan 100K Bingkisan Lebaran Peduli Dhuafa. "Kami mengajak semua pekerja dan mitra kerja untuk berdonasi. Alhamdulillah mendapat respon positif dari rekan-rekan pekerja dan mitra kerja. Terbukti sebanyak 116 orang ikut berpartisipasi dengan jumlah donasi terkumpul sebesar Rp 24.130.000," ujar Ardi. Ardi menyampaikan bahwa gerakan



ini akan dilaksanakan berkelanjutan dan dilakukan tidak sebatas pada saat momentum Ramadan saja.

Penyerahan secara simbolis diberikan

pada saat kegiatan buka puasa bersama Asset 5. Bingkisan secara simbolis diserahkan oleh Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) Asset 5 Erma Irwan Zuhri. ●PEP ASSET 5

PGE Area Karaha Berdayakan Kelompok Tani Kopi Tasikmalaya

TASIKMALAYA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Karaha berdayakan kelompok tani kopi di Kabupaten Tasikmalaya. Pada Selasa, 5 Juni 2018, PGE Area Karaha menyerahkan bantuan berupa alat *roaster* kepada Kelompok tani Mekar Harapan Desa Dirgahayu dan Kelompok Tani Warga Saluyu 1 Desa Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

Area Manager Karaha Mawardi Agani menjelaskan, bantuan tersebut merupakan tindak lanjut dari program pemberdayaan kelompok tani yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 silam. Mulai dari pemberian bibit kopi berkualitas, keikutsertaan pada berbagai pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi kopi, hingga pemberian bantuan alat mesin pengupas kulit ari kopi (*Pulper*), mesin *howler* dan *benchmark* ke kelompok tani kopi yang telah lebih dahulu maju.

"Peningkatan taraf perekonomian petani kopi yang ditunjukkan Kelompok tani Mekar Harapan Desa Dirgahayu dan Kelompok Tani Warga Saluyu 1 Desa Kadipaten ini dapat



menjadi contoh kelompok tani lainnya untuk maju bersama PGE membangun Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Garut," kata Mawardi.

Pemberian alat *roaster* dikaitkan dengan kegiatan Safari Ramadhan Direksi PGE tahun

2018 ke Area Karaha. Mengusung tema Berbagai Kebaikan, Area Karaha menyerahkan bantuan CSR berupa santunan dan perlengkapan sekolah bagi 100 anak yatim piatu serta bantuan karpet dan sajadah masjid kepada lima desa senilai total Rp 90 juta. •PGE

Program Kampung HSSE untuk Kampung Hijau Pertamina

SURABAYA - Pertamina melalui Terminal BBM Surabaya Group meluncurkan program Kampung HSSE di Kampung Hijau Pertamina, Kelurahan Jagir, Kota Surabaya, pada akhir April lalu. Peluncuran program ditandai dengan pemotongan tumpeng dan penyerahan alat pemadam api ringan (APAR) dari Operation Head TBBM Surabaya Group Rully Marzulli dan Senior Supervisor HSSE MOR V Sigit Trahmawan kepada Ketua RW 04 Kelurahan Jagir, Ambarwati.

Menurut Rully, program ini dilatarbelakangi dari kejadian kebakaran yang terjadi pada tahun lalu di kampung padat penduduk yang berdekatan dengan Kampung Hijau Pertamina. Pada kejadian tersebut delapan unit mobil pemadam kebakaran mengalami kesulitan menjangkau lokasi dikarenakan akses jalan masuk kampung tak lebih dari satu meter dan jauh dari sumber air.

"Ada tiga hal utama yang kami siapkan untuk mendukung program ini. Yaitu, memastikan

kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dari kampung Hijau Pertamina, kesiapan sarana dan fasilitas dan kesiapan management keadaan darurat yang akan diterapkan di kampung hijau Pertamina," ujarnya.

Dari sisi kesiapan SDM, TBBM Surabaya group mengedukasi warga mengenai bahaya kebakaran dan penyebab-penyebabnya, langkah-langkah awal untuk melakukan pemadaman sebelum api menjadi tidak terkendali, pelatihan *first aider* dan evakuasi. "Dengan edukasi ini, diharapkan setiap keluarga siaga menghadapi keadaan darurat," imbuhnya.

Mengenai kesiapan sarfas pemadam, TBBM Surabaya Group akan membangun sistem *fire line* yang dapat terkoneksi dengan sarfas pemadam kota. Selain itu secara bertahap TBBM Surabaya group juga akan menyediakan perlengkapan *fire protection* seperti APAR, APAB, selang pemadam, *nozzle*, *fire blanker*, lonceng kebakaran, jalur evakuasi



dan *muster point* dan rambu-rambu serta peralatan P3K dan lain-lain.

Selanjutnya, di Kampung Hijau Pertamina akan dibentuk struktur organisasi keadaan darurat (OKD) yang beranggotakan warga kampung tersebut. Setelah terbentuk struktur OKD ini akan dilaksanakan pelatihan keadaan darurat secara rutin yang dilatih oleh narasumber berkompeten, seperti Dinas PMK Kota Surabaya, Rumah Sakit, dan lain-lain.

"Dengan program yang diluncurkan ini, kami berharap dapat mendukung kegiatan Kampung Hijau Pertamina untuk

menarik lebih banyak pengunjung yang melakukan studi atau wisata edukasi. Karena dengan program ini, diharapkan dapat tercipta kondisi kampung yang aman dan selalu siaga untuk menghadapi keadaan darurat," pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, Rully juga meresmikan gedung bangunan Karang Taruna RT. 01 RW. 04 Kelurahan Jagir dan unit usaha cuci motor. Sejalan dengan program penghematan air, air buangan dari cucian motor ini selanjutnya diolah lagi dan dialirkan ke sistem wanjur yang digunakan untuk menyiram tanaman di Kampung Hijau Pertamina. •MOR V

Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri Sokong Perkembangan Bisnis Pertamina International Shipping

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) menandatangani kerja sama dengan PT Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri (BSM) dalam menyokong pendanaan pembelian kapal dalam bentuk *Credit Corporate Loan*, di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (25/6/2018). Kerja sama ini difasilitasi dari fungsi Financing Corporate Pertamina.

Direktur Utama PT Pertamina International Shipping Subagio H. Muljanto mengucapkan terima kasih kepada Pertamina karena telah memberikan kepercayaan untuk mendapatkan *corporate loan*. "Walaupun kami baru beroperasi selama setahun, namun

Financing Corporate Pertamina telah memberikan kepercayaan luar biasa dengan memfasilitasi kerja sama dengan dua bank nasional," ungkapnya.

Kepercayaan tersebut bukanlah tanpa alasan. Menurut Subagja, prestasi kerja PIS dalam mengumpulkan profit tahun 2017 mencapai 14,9 juta USD. "Kinerja kami yang berhasil melampaui RKAP 2017 dengan membukukan profit sebesar itu, tentunya menjadi pertimbangan Bank Mandiri dan BSM akhirnya mau mengeluarkan *credit corporate loan*," ujar Subagja.

Mendapatkan peluang tersebut, tahun ini PT PIS berencana akan melakukan beberapa investasi kembali dalam pembelian kapal



baru maupun *used vessel* untuk mempercepat proses *cash flow* maupun *revenue*, sehingga bisa langsung mengutilisasi tanpa harus menunggu masa konstruksi.

Narendara Widjanto selaku SVP Financing Corporate Pertamina berharap pembiayaan yang dilakukan bank Mandiri dan BSM ini dapat memacu anak perusahaan berkembang lagi dengan pesat. "Mudah-mudahan bisa lanjut kepada pembiayaan lainnya, namun tentu harus melewati prosedur yang ada dan kebijakan *financing* harus tetap diatur oleh kami (Pusat)," jelas

Narendara.

Sementara SVP Corporate Banking Bank Mandiri Dikdik Yustandi mendukung penuh kerja sama tersebut. Pasalnya perjanjian dengan BSM sesuai dengan keinginan pemerintah agar melibatkan peran bank syariah. Selain itu, ini menjadi langkah awal sinergi antara anak perusahaan BUMN.

"Kerja sama ini adalah sinergi dengan PIS dan Mandiri Group. Semoga menjadi awal kerja sama pembiayaan dari BSM dengan anak perusahaan Pertamina," ungkap Dikdik. ●HARI

Pertamina Dinobatkan Sebagai *The Best Indonesian Oil & Gas Industry*

JAKARTA - Eksistensi Pertamina di dunia bisnis kembali diakui *stakeholder*. Kali ini, Pertamina dinobatkan sebagai *The Best Indonesian Oil & Gas Industry* pada malam penganugerahan WE Top 100 Enterprise 2018 dari Warta Ekonomi, yang di Balai Kartini, Jakarta, pada Jumat (29/6/2018).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh CEO Warta Ekonomi Muhammad Ikhsan dan diterima oleh Junior Officer Media Downstream Pertamina Ahmad Ganes Aulia Bachtiar.

Menurut Muhammad Ikhsan, Warta Ekonomi memberikan penghargaan tersebut kepada Pertamina karena BUMN ini dinilai menjadi salah satu perusahaan yang memiliki strategi untuk terus berkembang dengan melakukan berbagai inovasi di semua lini bisnisnya sehingga mampu membantu kinerja perusahaan untuk terus bersaing dan bertahan mengikuti perkembangan zaman.

"Warta Ekonomi Research and Consulting menggunakan parameter penilaian seperti kinerja perusahaan, inovasi perusahaan,



publikasi media dan *customer choice* untuk menentukan Top 100 Enterprises 2018," jelasnya.

Penghargaan ini menjadi salah satu pemacu bagi insan Pertamina untuk terus maju demi masa depan perusahaan dan bangsa. ●KUNTORO

RU IV Kembali Gelar Pelatihan HSSE

CILACAP - Aspek *Health Safety Security dan Environment* (HSSE) harus menjadi bagian dari budaya kerja dan gaya hidup pekerja Pertamina. Untuk itu, Refinery Unit (RU) IV secara rutin mengadakan *training HSSE* untuk para pekerja.

Menurut Arjon Siagian (HSSE RU IV) pada saat membuka acara *Training HSSE* "Bantuan Hidup Dasar" di ruang pelatihan HSSE, salah satu kompetensi yang harus dimiliki pekerja adalah bagaimana memberikan bantuan hidup dasar

apabila terjadi *accident* yang menyebabkan luka. Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak dua batch dengan masing-masing *batch* diikuti 25 peserta.

Arjon berharap, pekerja kilang dari berbagai fungsi menjadi tahu dan selalu siap memberikan penanganan dini apabila terjadi *accident* yang tidak diinginkan.

Materi pelatihan dilaksanakan di *class room* dan praktik di *fireground* yang disampaikan oleh Officer HSSE dan tim medis dari



Medical RU IV Cilacap, meliputi aspek keselamatan diri, lingkungan serta keselamatan korban,

penyelamatan korban ke area aman dan penanganan medis oleh tenaga yang berkompeten. ●RU IV

Peran *Culture Change Agent* Pertamina Harus Dikuatkan untuk Lahirkan SDM Berkualitas

JAKARTA - Perubahan manusia dalam cara berpikir, bertindak, bersikap selalu dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya, untuk menyikapi perubahan-perubahan tersebut haruslah dilandasi dengan budaya positif yang kuat. Melihat hal tersebut, *Culture Change Agent* (CCA) sebagai *agent of change* harus meningkatkan perannya dalam membentuk budaya positif untuk menghadapi perubahan didalam perusahaan.

Hal tersebut ditegaskan Vice President Organization and Manpower Planning PT Pertamina (Persero) Mohamad Taswin dalam acara *Meet & Greet Culture Change Agent*, di lantai ground Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (2/7/2018).

Ia menegaskan, budaya kerja positif harus terus ditingkatkan agar melahirkan individu yang berkualitas dan memiliki *performance* yang baik. "Peran CCA harus semakin dikuatkan. Penguatan tersebut untuk membantu penyelarasan program budaya dalam meningkatkan *performance* fungsi dan

melahirkan karakter SDM yang berkualitas," imbuhnya.

Taswin juga menyampaikan pengembangan penguatan CCA sudah dapat dimasukkan ke dalam *monitoring individual setting goals* terkait *community involvement*. "Ini dapat dimasukkan ke dalam *monitoring program CCA*, sehingga peningkatannya dapat dilihat dan diukur keberhasilannya," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan oleh SVP Human Capital Development Pertamina Ihsanuddin Usman. Menurutnya, CCA harus berperan aktif sebagai katalisator, motor penggerak perubahan. "CCA harus menjadi pemersatu elemen-elemen yang ada di dalam struktur organisasi perusahaan, serta dapat menginisiasi *engagement*, memperbanyak kolaborasi antar fungsi, direktorat, sehingga dapat membangun momentum bersama," jelas Ihsan.

Ia menggarisbawahi, era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) saat ini menjadi salah satu isu penting dalam sebuah perubahan. Untuk menghadapinya



SVP Human Capital Development Pertamina Ihsanuddin Usman menandatangani komitmen untuk berkolaborasi dan bersinergi menuju Pertamina World Class Energy Company pada acara *Meet and Greet Culture Change Agent*.

FOTO: TRISNO

generasi muda saat ini harus mencari tahu sedalam-dalamnya untuk mengendalikan perubahan tersebut secara terstruktur. "Dengan penguatan peran CCA diharapkan dapat mengendalikan perubahan tersebut secara terstruktur dan terorganisir. Karena perubahan itu pasti terjadi dan harus sudah

kita persiapkan sebaik-baiknya," pungkas Ihsan.

Acara ditutup dengan penandatanganan *commitment agreement* dengan tajuk Berkolaborasi & Bersinergi Menuju Pertamina World Class Energy Company oleh seluruh CCA yang hadir saat itu. ●HARI

Pertamina Bahas Perkembangan Industri Migas Dunia untuk Proyeksi Bisnis ke Depan

JAKARTA - Perkembangan industri minyak dan gas (migas) dunia yang sangat dinamis menuntut para pelaku bisnis yang bergelut di dalamnya untuk cepat beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi. Tak terkecuali bagi Pertamina.

Salah satu cara mengantisipasi hal tersebut, fungsi Corporate Business Strategic Planning Pertamina menggelar seminar yang menghadirkan praktisi kompeten dari perusahaan konsultan manajemen multinasional McKinsey & Company untuk mengupas tuntas tantangan yang akan dihadapi oleh para pegiat bisnis energi, sekaligus mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus diambil untuk menghadapi perkembangan

bisnis migas global yang terjadi saat ini.

Menurut Vice President Corporate Business Strategic Planning Pertamina Ernie D Ginting, acara ini diadakan sebagai bagian dari *update* kondisi global energi. "Seperti apa *oil price*, bagaimana sektor *down stream* dan sektor *upstream*. Itu akan sangat berpengaruh terhadap strategi Pertamina ke depan. Termasuk juga dibahas tentang isu-isu hangat di bidang energi dunia. Seperti tuntutan dekarbonisasi, kendaraan berbasis listrik (*electric vehicle*) serta perkembangan di sektor petrokimia," jelasnya saat berada di ruang Pertamina, lantai 21, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (4/7/2018).



Ernie berharap, dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut dapat menjadi masukan bagi seluruh fungsi yang ada di Pertamina. Sehingga manfaat dari pemaparan yang diberikan pada kesempatan itu tidak hanya dirasakan bagi Pertamina semata, tetapi juga bagi kelangsungan dunia energi tanah air yang diperuntukkan bagi hajat hidup penduduk Indonesia ke depannya.

"Kami sekarang sedang menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), juga tadi kita lihat teman-teman yang hadir dari *planning* dan *business development*. Harapan kami ketika mereka mendapatkan update seperti ini, tentu saja ketika mereka menyusun rencana kerja ke depan mereka akan memikirkan inovasi-inovasi, juga opportunity yang lain," tutup Ernie. ●SEPTIAN

FOTO: ADITYO

Coaching CIP Patrajasa: Semangat Ciptakan Inovasi Demi Efisiensi

Oleh : Tim CIP – Fungsi QSKM

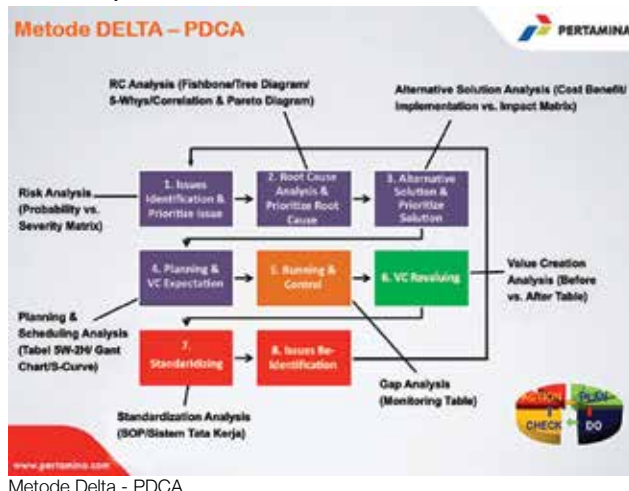
Menghadapi tantangan bisnis yang semakin ketat di tahun 2018 ini dan sejalan dengan program efisiensi di segala lini bisnis perusahaan maka kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP) semakin penting. Hal ini sejalan dengan arahan Direksi dan Tim Manajemen Direktorat PIMR, bahwa “kita sekarang sepenuhnya tergantung dengan CIP”. CIP tahun 2018 yg diutamakan adalah yang terkait dengan finansial, pemotongan OPEX 30% harus sejalan dengan program inovasi yang dilakukan.

Selain itu tahun ini replikasi CIP mulai di-*high level*-kan, untuk menghindari karya CIP “mangkrak” atau tidak maksimal. Tim QSKM akan mengidentifikasi dan mengeluarkan daftar CIP yang memungkinkan untuk direplikasi dan bagi unit yang akan mereplikasi akan ada penilaian dan *reward* khusus yang sedang disusun.



Desy Puspitasari, Analyst QIP Audit, sebagai *speaker* mengenai CIP.

Semangat motivasi untuk efisien mulai dilakukan juga oleh PT Patrajasa sebagai anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bidang *hospitality*. Program efisiensi juga *concern* dijalankan melalui implementasi CIP sekaligus di-*review* apakah ada yang bisa diterapkan kembali/replikasi di area Patrajasa yang lain. Bukti keseriusan Patrajasa untuk menjalankan CIP di setiap area kerjanya adalah dilaksanakannya *coaching* CIP pada Selasa, 26 Juni 2018 lalu bertempat di Kantor Pusat Patrajasa Office Tower.



Materi mengenai *overview* QSKM khususnya pilar CIP dan *coach* penulisan CIP diikuti sekitar 30 orang peserta yang berasal dari berbagai unit kerja PT Patrajasa dengan antusias, terbukti dengan berbagai pertanyaan yang muncul tentang PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) dan perhitungan *value creation* yang harus di-*review* dari sisi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan CIP tersebut. Hal tersebut penting karena masuk dalam target KPI *Knowledge, Standard and Innovation*, yaitu sejumlah 2% dari OPEX (*exclude payroll*). Dalam perbaikan pun juga ada perbedaan nilai untuk CIP yang *back to standard* atau *improve standard*. Selain itu penyusunan *fish bone* dan *pareto* juga dijelaskan dan langsung dipraktikkan serta penajaman langkah 4 (*planning*) untuk penetapan *main activity* CIP.



Timeline CIP

Melalui *coach* CIP ini, tahapan Patrajasa selanjutnya adalah *review* hasil CIP, maksimal akhir Juli 2018 dikumpulkan *draft* risalahnya untuk di audit PDCA I dan akan audit PDCA II pada September 2018. Diharapkan tetap *align* dengan *timeline* CIP Direktorat Non Teknis dan KP.



Peserta Coaching CIP – PT Patrajasa

Semoga dalam APQ Awards 2019 akan ada perwakilan Patrajasa yang ikut serta seperti tahun 2017 lalu sehingga entitas anak perusahaan non teknis lainnya ikut semangat dalam implementasi CIP kedepannya. ●DESY PUSPITASARI

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT

SAATNYA MEMBUKTIKAN!

Entropi adalah masalah kita bersama hilangkan birokrasi, menghindari resiko, dan kontrol berlebihan dengan bersikap sesuai perilaku kunci 6C.

How **6C** are you?

HR Customer Service
 +62 21 381-4644 (Selam & Sore)
 hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Change Management

INDIVIDUAL GOAL SETTING

adalah KPI Individu yang diberlakukan untuk seluruh pekerja/pekerja pada jabatan dibawah Manager/ setara (L4 s/d L8) yang tidak memiliki otorisasi Anggaran. Bertujuan untuk Meningkatkan *sense of ownership* pada KPI dengan desain *objective setting* yang lebih **personal, riil, spesifik** dan **adaptive** terhadap perubahan.

ASPEK INDIVIDUAL GOAL SETTING

- Cascading KPI Bisnis
- HSSE Objectives
- Development Commitment
- Community Involvement

HR Customer Service
 +62 21 381-4644 (Selam & Sore)
 hr@pertamina.com

Untuk akses modul Individual Goal Setting 2018 dan aplikasi People Review silahkan cek broadcast

www.pertamina.com



FOTO: RUVI

RU VI Gelar *Drill Fire Fighting and Oil Spill Recovery*

BALONGAN - Refinery Unit (RU) VI Balongan melalui fungsi Marine Region III menggelar *Drill Fire Fighting and Oil Spill Recovery Tier-1* di perairan sekitar Pelabuhan Jetty Propylene RU VI belum lama ini. Pelatihan diadakan sebagai bentuk uji coba peralatan yang dimiliki Marine RU VI agar siap siaga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang bekerjasama dengan Pertamina Trans Kontinental.

Pada pelatihan tersebut, skenario yang dibuat adalah terjadi kebakaran pada KM Dwiwangga. Kobaran api digambarkan cukup kuat hingga api membumbung tinggi. Dengan sigap Kapal KM Balongan 2 datang dan memadamkan api yang api bisa dimatikan. Namun kebakaran yang terjadi di KM Dwiwangga disusul dengan adanya tumpahan minyak akibat lambung kapal pecah dan membuat minyak berceceran pada perairan Balongan.

Personil *Fire Fighter and Oil Spill Recovery* pada kegiatan tersebut terlihat bergerak cepat dan tepat dalam mengatasi terjadinya kebakaran kapal dan tumpahan minyak, sehingga kondisi bisa kembali dikuasai dengan seluruh personil tetap dalam keadaan selamat.

Assistant Port Operation & OSR Marine Region III Muhammad Farid mengatakan, selain sebagai sarana uji coba peralatan, pelatihan yang rutin digelar ini juga sebagai kepatuhan RU VI Balongan terhadap regulasi aspek maritim yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan serta implementasi pedoman penanggulangan kebakaran kapal dan tumpahan minyak di perairan.

Diharapkan kegiatan ini bisa membuat operasional Kilang Pertamina RU VI Balongan tetap berjalan dengan baik tanpa adanya insiden terlebih RU VI merupakan objek vital nasional yang menopang kebutuhan energi nasional, khususnya DKI Jakarta. **•RU VI**



“UNITED” : Value yang Terus Dikembangkan di Upstream Internal Audit

Mengusung *value* PURE (*Powerful, United, Respected, dan Energized*), Pertamina Internal Audit terus berusaha menggapai asa menjadi fungsi Enabler, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perusahaan secara berkesinambungan.

Hal tersebut selaras dengan salah satu kegiatan fungsi Upstream, Gas & NRE Internal Audit dimana pada tanggal 28 – 29 Juni 2018 bertempat di ruang rapat HR RU V Balikpapan, telah dilaksanakan kegiatan Konsolidasi & Koordinasi Finalisasi Matrik Audit dengan melibatkan anak perusahaan Hulu & Gas. Pada kesempatan tersebut, Vice President Upstream, Gas & NRE Internal Audit M. Nirfan menyampaikan bahwa *value United*

melatarbelakangi kegiatan tersebut.

United, memiliki arti Pertamina Internal Audit merupakan satu kesatuan korps yang tidak terpisahkan, sehingga dalam penugasan audit atas pengelolaan pipa Mundu Sunyaragi dihadiri tidak hanya dari korporat tetapi turut serta mengundang fungsi Pertamina Internal Audit anak perusahaan yaitu PT Pertamina Gas untuk melakukan pembahasan detail perihal audit tersebut. Pada kesempatan tersebut Chief Internal Audit PT Pertamina Gas Widya Putra T. membahas item-item signifikan rekomendasi audit sebelum pelaksanaan *Exit Meeting* kepada *Auditee*. Selain itu, secara bersamaan dilakukan juga utilisasi dan sinkronisasi *Audit Management System (AMS)*



atas penugasan tersebut.

Agenda lainnya adalah terlaksananya percepatan progres dan pendalaman ruang lingkup atas evaluasi kinerja Maurel & Prom, dimana persentase progres atas pelaksanaan tersebut sebesar 68% (26 of 38) item signifikan dari progres awal hanya sebesar 32% (12 of 38). Percepatan progres tersebut merupakan poin perhatian penting di Pertamina Internal Audit (PIA), sehingga dalam proses pembahasannya dilakukan *challenge session*

oleh VP Upstream, Gas & NRE Internal Audit M. Nirfan, sehingga hasil yang didapat atas pendalaman dan percepatan ruang lingkup menjadi *Specific, Measureable, Achievable, Realistic, dan Time-bound (SMART)* yang akhirnya akan sangat membantu dalam proses pembuatan laporan atas kegiatan tersebut.

Realisasi pelaksanaan kegiatan yang diusung oleh fungsi Upstream, Gas & NRE Internal Audit, serta membawa marwah *United* menunjukkan bahwa PIA saat ini merupakan suatu kesatuan korps yang tidak terpisahkan antara PIA korporat dan anak perusahaan. Sehingga harapan kedepannya, melalui implementasi semangat PURE kontribusi PIA sebagai fungsi Enabler bagi perusahaan tidak hanya isapan jempol semata. ●MLA



APAKAH LINGKUNGAN KERJA KITA SUDAH AMAN?

Dalam melaksanakan pekerjaan, kita pasti akan merasa nyaman apabila situasi dan kondisi (lingkungan) kerja dinyatakan aman. Bagaimana lingkungan kerja aman dapat tercipta?

Lingkungan kerja yang aman dapat tercipta bila kita sebagai pekerja mematuhi dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta desain lingkungan kerja memadai untuk melaksanakan pekerjaan.

Faktor desain yang terkait dengan lingkungan kerja yang aman antara lain :



Desain tata letak dan ruang selain bertujuan untuk meminimalisasi lalu lintas pekerja, peralatan bergerak, juga harus memperhatikan kesesuaian tata letak dan ruang terhadap kondisi keadaan darurat.

Selain faktor desain, ada juga faktor operasional yang mempengaruhi terciptanya lingkungan kerja yang aman, yaitu antara lain:

- Kondisi aman pada perangkat kerja (perangkat kerja yang memadai)
- Kondisi aman karena pelaksanaan kerja yang aman (*safe act*).
- Kebersihan, Keteraturan, dan Ketertiban (*housekeeping*).

Faktor operasional memegang peranan bagi terciptanya keadaan aman yang berkelanjutan, mengingat faktor operasional ini bersifat dinamis (selalu berubah) berkenaan dengan perubahan jenis pekerjaan, jumlah, dan potensi perbedaan standar pekerja yang melaksanakan pekerjaan. Lingkungan kerja yang telah tercipta dengan aman dengan serta merta dapat rusak apabila terjadi kegagalan dalam pengendalian aktivitas atau pekerjaan dalam pabrik. Termasuk juga faktor personel/pekerja yang melakukan aktivitas terhadap peralatan atau perangkat kerja yang tersedia.

Untuk melakukan tindakan pengendalian bahaya, dapat dilakukan dengan menerapkan teknis pengendalian bahaya sesuai dengan hirarki pengendalian bahaya.

Hirarki pengendalian bahaya untuk terciptanya lingkungan kerja

yang aman dari tingkat paling tinggi ke tingkat terakhir:

- Eliminasi:** jika bahaya yang ada masih dapat untuk dihilangkan, maka bahaya harus dihilangkan, misalnya melakukan pekerjaan *hot work* (pengelasan,dll) dengan tidak berada di area berbahaya.
- Substitusi:** menggantikan bahan lain yang lebih rendah tingkat bahayanya, misalnya menggantikan material asbes dengan material lainnya yang lebih aman bagi kesehatan.
- Reduksi (pengurangan risiko):** adalah mengurangi tingkat bahaya dengan mengurangi jumlah pemakaian melalui efisiensi proses.
- Pengendalian *Engineering*:** pengendalian *engineering* untuk mengendalikan bahaya seperti menambahkan sistem ventilasi mekanis pada ruangan kerja, menggunakan mesin yang dilengkapi dengan *soundproof* dan lain sebagainya.
- Pengendalian Administrasi:** mengurangi risiko dengan prosedur dan mencatatkan secara administrasi lamanya terpapar bahaya, sehingga beban kerja/jam kerja bagi pekerja bisa digilir.
- Alat Pelindung Diri:** perlindungan terakhir dalam penciptaan lingkungan kerja yang aman

Beberapa situasi kerja atau faktor-faktor operasional yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang **TIDAK AMAN**, di antaranya adalah sebagai berikut :

- Penggunaan gerinda abrasif
- Penggunaan peralatan udara bertekanan
- Penggunaan bahan asbes
- Pekerjaan di lingkungan terbatas (*Confined Space Entry*)
- Bekerja di ketinggian
- Penggunaan alat listrik dan alat tangan
- Pekerjaan galian dan saluran
- Penyimpanan dan penanganan bahan peledak
- Pengoperasian alat angkat/*crane* dan pengangkatan beban
- Penyimpanan dan penggunaan bahan cair mudah terbakar
- Limbah berbahaya
- Penyimpanan tabung gas bertekanan
- Tangga ringan (*portable ladder*)
- Las, pemotongan dengan api, dan pemanasan
- Pengendalian pekerjaan panas (Api)
- Tali angkat, rantai, dan tali

Apabila pengendalian bahaya tidak dilakukan maka akan ada kegiatan-kegiatan berbahaya. Kegiatan yang berbahaya yang tidak terkendali dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak aman.

Untuk menciptakan lingkungan kerja aman, kita harus melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Lakukan identifikasi awal situasi lingkungan kerja.
- Menyusun perencanaan kerja yang memadai, termasuk rencana mitigasi risiko.
- Melaksanakan aktivitas atau pekerjaan sesuai rencana dan melakukan pengawasan.
- Pengembalian situasi/lingkungan kerja setelah pekerjaan selesai, agar tetap dalam kondisi aman. •

Pengembangan Jetty dan Pembangunan Tanki di TUKS (Terminal untuk Kepentingan Sendiri) Migas Tanjung Sekong

TANJUNG SEKONG - Depot LPG Tanjung Sekong merupakan depot khusus LPG milik PT Pertamina (Persero) yang terletak di Lebak Gede kecamatan Pulo Merak kota Cilegon. Pelabuhan ini dikelola oleh PT Pertamina (Persero) untuk kegiatan bongkar muatan LPG yang melayani kebutuhan LPG masyarakat di wilayah Banten, Tangerang dan sekitarnya yang didistribusikan menggunakan truk tanki. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan LPG tersebut, untuk itu dilakukan penambahan jetty dan tanki di Tanjung Sekong, sehingga kegiatan di jetty tidak hanya kegiatan discharge cargo saja, tetapi bisa melakukan kegiatan loading juga. Saat ini jetty yang tersedia hanya mampu melayani kapal dengan maksimal 25.000 DWT dan terdapat 4 tanki yang berkapasitas masing-masing 2.500 MT.

Pada September 2017, Proyek perluasan jetty ini sudah mulai di garap oleh PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) bersama dengan Posco Engineering dimana ditargetkan selesai pada Juli 2019 dan bisa segera dioperasikan. Jumlah penambahan jetty sesuai rencana adalah 2 (dua) jetty yang berkapasitas 25.000 DWT dan pembaharuan jetty yang sebelumnya yaitu 25.000 DWT menjadi 65.000 DWT. Penambahan jetty

yang sedang dibangun ini menggunakan trestle yang menghubungkan antara area tanki dan jetty, dimana jetty sebelumnya menggunakan desain Island Berth. Disamping itu, penambahan 2 (dua) tanki yang sedang dibangun ini pun memiliki kapasitas yang sangat besar yaitu 44.000 MT.

Saat ini untuk proses pembangunan Jetty 3 telah sampai tahap penyelesaian dan ditargetkan selesai pada Juli 2018, yang nantinya diperuntukkan untuk melayani kapal-kapal berkapasitas 25.000 DWT. Untuk Jetty 1 berkapasitas 65.000 DWT akan di-upgrade setelah Jetty 3 resmi beroperasi. Jetty tersebut merupakan pembaharuan dari jetty sebelumnya yang hanya melayani kapal-kapal berkapasitas hingga 25.000 DWT.

Dalam satu bulan kapal yang

melakukan kegiatan bongkar di dermaga Tanjung Sekong berkisar 5-6 Call, kapal-kapal tersebut adalah LPG Gas Walio, LPG Decora dan LPG Nusa Bintang. Muatan tersebut biasanya diambil dari STS Teluk Semangka melalui mothership Clipper, mothership Nusa Bright, mothership Challenger, Pertamina Gas 1 dan Pertamina Gas 2. Kemudian muatan tersebut dibawa dan dibongkar (discharge) di jetty Tanjung Sekong. Pengembangan Jetty dan penambahan tanki baru di Tanjung Sekong ini diharapkan menjadi sarana dan prasarana yang lebih baik untuk menyimpan LPG, dimana sebelumnya LPG tersebut disimpan di dalam kapal atau floating storage yang membutuhkan biaya cukup besar dan disisi lain terdapat risiko yang lebih tinggi. ●SHIPPING



Island Berth - Tanjung Sekong, kegiatan bongkar muatan LPG dari Kapal Decora



Pemasangan tiang pancang untuk pembuatan Trestle Jetty yang disandarkan kapal berkapasitas 25.000 DWT

SOROT

Semarak Atribut Asian Games 2018 di SPBU Pertamina

JAKARTA - Gelaran Asian Games 2018 semakin dekat. Hanya dengan hitungan minggu, seluruh masyarakat Asia dapat menikmati kompetisi olahraga terbesar se-Asia pada Agustus mendatang.

Untuk menyukseskan perhelatan tersebut, Pertamina pun mengambil peranan besar dalam mempromosikannya. Salah satunya dengan pemasangan berbagai display di Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) milik BUMN ini. Salah satunya di SPBU COCO Cikini 3110303. Kepala SPBU COCO Cikini Suryo Septiono mengatakan pihaknya mendukung event besar tersebut.

"Display banner dan spanduk Asian Games 2018 yang terpasang di SPBU ini menjadi salah satu bukti dukungan kami. Tujuannya agar

masyarakat yang datang mengisi BBM di SPBU tersosialisasi tentang acara ini. Stiker dan banner pun kami peroleh dari Pertamina MOR III. Jadi, mereka yang memasangnya dan kami menyediakan tempatnya," ujar Suryo.

Sedangkan titik-titik pemasangan banner dan stiker terdapat di area masuk dan tempat pengisian BBM.

Beberapa anggota masyarakat pun mengapresiasi dukungan Pertamina tersebut.

"Beginilah seharusnya kita mendukung event besar. Jadi masyarakat tahu dan merasakan semangatnya. Semoga semua berjalan lancar sehingga nama baik Indonesia harum di kancah Asia. Dan mudah-mudahan Indonesia bisa menjadi juara umum," kata



Herman.

Sementara, Rio (34) berharap atlet Indonesia dapat lebih maju dan mendapatkan banyak medali di ajang Asian Games 2018. "Supaya atlet kita lebih maju dan mendapatkan medali yang banyak dari tahun sebelumnya," imbuhnya.

Faisal (40) juga berharap Indonesia dapat meraih prestasi

lebih baik. Selain itu masyarakat khususnya Jakarta dan Palembang harus mampu menjadi masyarakat yang ramah serta mendukung event tersebut. "Kita harus menjadi tuan rumah yang baik. Harus tertib dan kondusif. Harus mematuhi rekayasa lalu lintas yang diberikan sebagai bentuk dukungan Asian Games 2018," tutupnya. ●DEKA



BPH Migas Pantau Pelayanan BBM di Jalur Tol

CIKAMPEK - BPH Migas melakukan pemantauan pelayanan BBM terutama di jalur tol pada Jumat (1/6/2018). Dalam kunjungannya, Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa mengapresiasi persiapan yang telah dilakukan Pertamina.

"Bisa kita lihat, di SPBU ini sudah siap melayani BBM pada arus mudik, termasuk tersedia BBM jenis Premium," katanya.

Pada kunjungannya kali itu, ia didampingi oleh Dirjen Migas Kementerian ESDM Djoko Siswanto dan Direktur Logistik dan Supply Chain Pertamina Gandhi Sriwidodo. Pada kesempatan yang sama, Gandhi menyampaikan bahwa Pertamina pada prinsipnya menyiapkan yang terbaik untuk melayani

masyarakat.

"Kami sudah berpengalaman dalam melayani arus mudik ini, terutama di jalur tol. Dan kami terus berupaya memberikan yang terbaik," ujarnya.

Ia menjelaskan, konsumsi BBM saat arus mudik memang diprediksi meningkat. Namun peningkatan itu sudah diantisipasi dengan berbagai strategi mulai dari penambahan stok, penambahan armada distribusi, penambahan jam pelayanan dan lainnya. "Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir karena semua sudah disiapkan dengan baik," tambahnya.

Selain menjelaskan mengenai persiapan yang dilakukan, kunjungan dilanjutkan dengan simbolis pengisian BBM ke kendaraan masyarakat. ●MOR III



Pastikan Pelayanan Lancar, Komisi VII DPR RI Kunjungi Sarfas Pertamina

CIKAMPEK - Komisi VII DPR RI melakukan kunjungan ke sejumlah sarana dan fasilitas Pertamina guna memastikan pelayanan BBM dan LPG ke masyarakat. Kunjungan yang dilaksanakan pada Senin (4/6/2018) tersebut diantaranya melihat kesiapan pelayanan Pertamina di Terminal BBM Cikampek, SPBU KM 102 Cipali dan Agen LPG di seputaran Purwakarta.

Ketua rombongan Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI, Herman Haeron menjelaskan, kegiatan ini bertujuan memastikan persiapan Pertamina telah berjalan dengan baik. "Karena kita tahu, bukan hanya konsumsi BBM namun LPG juga diprediksi mengalami peningkatan," katanya.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menyampaikan, berbagai strategi suda disiapkan Pertamina untuk mengantisipasi kenaikan konsumsi tersebut. "Selain penambahan strategi, kami juga menyiapkan Contact Pertamina sebagai pusat layanan informasi. Jadi kalau masyarakat ingin mengetahui titik pelayanan BBM atau LPG bisa menghubungi 1 500 000," katanya.

Salah satu lokasi yang dikunjungi adalah Terminal BBM Cikampek yang merupakan tulang punggung pasokan BBM selama arus mudik dan arus balik. Terminal BB Mini menyalurkan BBM ke sejumlah SPBU yang ada di wilayah Purwakarta, Cikampek, dan daerah sekitarnya.

Selain itu rombongan juga mengunjungi SPBU KM 102 di wilayah Cipali yang juga menjadi pusat layanan mudik seperti Kios BBM Kemasan, Serambi Pertamax dan lain-lain. Setelah itu kunjungan pun dilanjutkan ke lokasi agen LPG di Purwakarta. ●MOR III

COMING SOON TIME LINE CASH CARD

apa beda dari Cash Card lama?

1. Flexible Limit
2. Mobile Settlement
3. Easy Tracking
4. No-auto Filling

Go Live Cash Card Wave I

JULY 16 2018

JULY WEEK III

GO LIVE CASH CARD BARU

JULY WEEK II

DEAKTIVASI
 Cash Card Lama Menggantung, Minta dan Pasang ulang
 Request via wa atau call center
 per 11 Juli 2018

JULY WEEK I

DEAKTIVASI
 Cash Card Lama Menggantung, Minta dan Pasang ulang
 Request via wa atau call center
 per 11 Juli 2018

JUNI WEEK IV

DEAKTIVASI
 Cash Card Lama Menggantung, Minta dan Pasang ulang
 Request via wa atau call center
 per 29 Juni 2018

2 - 15 Juli 2018

**cek broadcast email untuk melihat timeline lengkap cash card

SSC Go Live Wave I : Kantor Pusat, RU IV, RU V, RU VII, MOR V, MOR VI, RU VII dan Patra Niaga

Syarat untuk memperoleh Cash Card:

1. Mendaftar dari sebelumnya sebagai pemegang cash card atau email permintaan ke: psk.ssc@pertamina.com
2. Melengkapi Surat Kasasi Pemotongan Upah dan menyampaikan Surat Kasasi asli ke fungsi HR setempat. Copy Surat Kasasi digunakan sebagai prasyarat pengambilan Cash Card pada saat periode pendistribusian Cash Card yang dapat di ambil di Fungsi Account Payable IT, M - g5, Aonex (Pekerja Kantor Pusat) atau Fungsi Kesangan Region masing - masing unit.

INFO Shared Service Center (SSC) series
 For further info : ask.ssc@pertamina.com

Shared Service Center (SSC) Project Leader

Patra Jasa Raih Dua Penghargaan Properti Indonesia Award 2018

JAKARTA - PT Patra Jasa meraih dua penghargaan dalam the 6th Properti Indonesia Award 2018, di Jakarta, pada 3 Juli 2018 lalu. Properti Indonesia Award merupakan acara bergengsi yang diselenggarakan oleh Majalah Properti Indonesia, sebagai bentuk apresiasi kepada pelaku industri properti Indonesia.

Patra Jasa melalui pilar bisnis Patra Land meraih penghargaan untuk kategori Special Award sebagai The Prospective New Comer Developer serta Amarta Apartment di Yogyakarta masuk dalam kategori Property Development – Apartment, menjadi The Commended Condominium Development in Yogyakarta. Desain hunian Amarta Apartment yang memadukan unsur budaya Yogyakarta dengan sentuhan modern pada interiornya, ditambah

pemandangan Gunung Merapi dan fasilitas eksklusif yang lengkap seperti infinity pool area, gym dan spa serta fasilitas publik lainnya dinilai menjadi pilihan investasi terbaik di Yogyakarta.

“Kami sangat bersyukur atas pencapaian ini. Tentunya Properti Indonesia Award yang kami dapatkan akan terus menambah semangat kami untuk mengoptimalkan aset-aset kami dan Pertamina Group agar memberikan nilai tambah yang lebih baik secara finansial maupun non finansial seperti company image. Patra Jasa juga akan terus berkomitmen untuk selalu menjadi pembembang properti terdepan dan terpercaya sesuai visi dan misi perusahaan melalui pilar bisnis kami, Patra Land,” ujar PJ Direktur Pengembangan Bisnis PT Patra Jasa, Teddy K Gusti.



Selain dua kategori penghargaan tersebut, The 6th Properti Indonesia Award 2018 memberikan penghargaan untuk tiga kategori lainnya, Property Supporting Business, Best Performance dan The Inspiring Person yang menganugerahi 37 award kepada perusahaan-perusahaan properti

ternama di tanah air.

Dewan juri Properti Indonesia Award 2018 terdiri dari senior editor Majalah Properti Indonesia dan pengamat industri properti yang diketuai oleh Hendra Hartono, CEO PT Leads Property Services Indonesia. ●PATRA JASA

Halal Bihalal di PEPC dan PEP Asset 5

JAKARTA - Dua anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dan Pertamina EP (PEP) Asset 5, menggelar Halal Bihalal pada Senin (25/6/2018). PEPC mengadakan acara tersebut di ruang Banyu Urip-Jambaran, Gedung Patra Jasa, Jakarta, sedangkan PEP Asset 5 di Ballroom Kantor PEP Asset 5, Balikpapan.

Di PEPC, acara dihadiri oleh Dewan Komisaris PEPC,

jajaran Direksi PEPC, seluruh tim manajemen PEPC, Persatuan Wanita Patra PEPC, *partner* kerja dan rekan bisnis PEPC, serta para pekerja PEPC. Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan mengapresiasi kinerja insan PEPC selama Ramadan dan Idul Fitri karena tidak ada kecelakaan kerja. “Semoga kinerja yang baik ini dapat berlanjut terus sesuai dengan target yang ditentukan.



Halal bihalal PEPC yang dihadiri oleh Dewan Komisaris PEPC, jajaran Direksi PEPC, seluruh tim manajemen PEPC, Persatuan Wanita Patra PEPC, *partner* kerja dan rekan bisnis PEPC, serta para pekerja PEPC.



Halal bihalal PEP Asset 5 yang diadakan di Ballroom Kantor PEP Asset 5, Balikpapan.

Selamat Idul Fitri, mohon maaf lahir dan batin,” pungkasnya.

Sementara itu, PEP Asset 5 General Manager Irwan Zuhri berhalal bihalal dengan keluarga besar Pertamina EP Asset 5. Dalam sambutannya, ia menyampaikan bahwa momen setelah berpuasa merupakan ujian yang sesungguhnya bagi pekerja dan mitra kerja Pertamina EP Asset 5. “Kami mengajak seluruh pekerja dan mitra kerja untuk menyisihkan

sebagian pendapatan untuk disalurkan kepada mereka yang membutuhkan. Niscaya akan membawa berkah bagi kita pribadi maupun bagi Pertamina EP Asset 5,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, ia juga melaporkan distribusi bingkisan lebaran bagi kaum duafa di sekitar kantor Asset 5. Bingkisan ini merupakan sedekah dari anggota BDI Asset 5. Bingkisan yang terkumpul sejumlah 80 paket. ●PEPC & PEP

Insan Pertamina Retail Ngobrol Bareng dengan Direktur Pemasaran Retail Pertamina

JAKARTA - Insan PT Pertamina Retail berdialog dengan Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid. Acara yang dikemas dalam tajuk "Ngobrol Bareng" tersebut diadakan di Lantai 2 Kantor Pusat Pertamina Retail, Jakarta, pada (9/5/2018). Hadir dalam kesempatan tersebut seluruh jajaran komisaris dan direksi Pertamina Retail serta para pekerja.

Dalam acara itu, Mas'ud Khamid memberikan arahan sekaligus menyampaikan visi dalam pengelolaan dan kebijakan dalam bisnis energi. Ia mengingatkan kembali Pertamina Retail sebagai *arm length* yang tangguh dalam pelayanan dan menjadi *role model* bagi SPBU DODO di Indonesia.

"Seiring dengan perubahan dinamika bisnis dunia di era digital ini, Pertamina Retail pun harus mampu menangkap perubahan tersebut sebagai peluang. Caranya

dengan melakukan transformasi teknologi digital pada seluruh proses bisnisnya," ujarnya.

Mas'ud menegaskan, proses bisnis konvensional wajib diubah dengan bantuan digitalisasi. Menurutnya, konsumen saat ini menyukai pendekatan yang mengedepankan *technology*, *life style* dan *human spirit*.

"Dengan digitalisasi, kita akan mampu melayani *customer* lebih baik dan akan mengetahui siapa *customer* kita sesungguhnya. Karena, siapa yang 'memegang *customer*' dialah yang akan jadi pemenang," ujarnya.

Ia pun meminta digitalisasi bukan hanya per SPBU tapi digitalisasi hingga di setiap *nozzle* terpasang.

Mas'ud juga memaparkan presentasi bertajuk *Go Retail – Go Digital* yang mengusung empat pilar dalam visinya mengembangkan bisnis retail Pertamina. Pertama, ketercukupan *supply all product*



FOTO: PERTAMINA RETAIL

retail. Kedua, percepatan BBM satu harga. Ketiga, *aggressive sales* untuk meningkatkan *market share*. Terakhir, digitalisasi *service*.

"Untuk melaksanakan ke seluruh pilar tadi, beliau mengingatkan agar semua pekerja mulai memiliki *mindset marketing* yang benar. Pertamina Retail adalah ujung tombak yang berada di garda depan. Orang marketing harus siap untuk bekerja tanpa batas waktu dan tidak mengenal

weekend," ujarnya. Ia menggaris bawahi, pada akhirnya, layanan prima yang menjadi panglima strategi bisnis tetap berlaku saat ini. Bedanya adalah layanan harus dengan dukungan teknologi informasi.

Sebelumnya, Direktur Utama Pertamina Retail, Sofyan Yusuf yang memaparkan kinerja PT Pertamina Retail yang terus menerus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. ●PERTAMINA RETAIL

PEPC Gelar Workshop Sosialisasi Pedoman Drilling 2018

JAKARTA - Fungsi Production Engineering Direktorat Operasi PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar *Workshop Sosialisasi Pedoman Drilling* di gedung Patra Comfort Jakarta, pada (28-29/6/2018). Acara ini dilakukan untuk menyosialisasikan pedoman *drilling* yang akan digunakan sebagai *standard operation procedure (SOP)* di PEPC.

Acara yang diikuti oleh pekerja dari beberapa fungsi yang berkaitan dengan kegiatan operasi dan pengeboran migas juga dihadiri oleh Direktur Bisnis Support PEPC Desandri, Vice President Production Engineering PEPC Alkifli Adnan, para Manajer, serta tim penyusun yang terdiri dari internal fungsi PEPC yang bersinergi dengan PDSI.

Dalam kesempatan ini, Alkifli Adnan berharap pedoman yang disosialisasikan ini dapat digunakan secara luas tidak hanya di PEPC, akan tetapi juga di korporat. Rencananya masing-masing fungsi yang terlibat dalam kegiatan *drilling* di PEPC akan mendapatkan satu buku besar yang berisi tentang pedoman dan standarisasi *drilling*. "Pedoman ini juga akan segera diaplikasikan pada kegiatan pengeboran pada proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB)," ujarnya.

Sementara Desandri yang mewakili Direktur Utama PEPC, memberikan apresiasi atas terbitnya pedoman *drilling* PEPC. "Semoga sosialisasi ini menjadikan seluruh fungsi yang terlibat dalam kegiatan *drilling* di PEPC menjadi lebih paham bagaimana melakukan aktivitas



FOTO: PEPC

dan kegiatan *drilling* sesuai dengan aturan yang mengacu pada pedoman (SOP) yang ada. Di dalam pedoman tersebut juga mencakup kegiatan lintas fungsi, sehingga kewajiban dan tanggung jawab setiap fungsi menjadi transparan dan jelas," imbuhnya.

Selain itu, menurut Desandri, pedoman dapat menjadi acuan

untuk mengevaluasi hasil pekerjaan untuk perbaikan ke depan, dan seiring berjalan waktu, pedoman ini tentu akan disesuaikan dan di revisi berdasarkan kebutuhan. "Mudah-mudahan pedoman ini dapat dipahami untuk diterapkan segera di PEPC dan selanjutnya agar terus di evaluasi," harap Desandri. ●PEPC



Sertijab Ketua PWP PT Pertamina Geothermal Energy

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melaksanakan acara serah terima Jabatan Ketua PWP Tingkat Pusat PGE, di Ruang Ceramah, Gedung Wanita Patra, Jakarta, pada Jumat (29/6/2018).

Liz Avifah Ali Mundakir menggantikan Myrna Irfan Zainuddin untuk masa bakti Tahun 2015-2018. Serah Terima

Jabatan ini disaksikan oleh Ketua PWP Pusat Direktorat Hulu Atu Syamsu Alam.

Dalam kesempatan tersebut, Atu berharap berbagai program yang sudah dicanangkan sebelumnya dapat dilanjutkan dan dikembangkan. "Mari sama-sama kita berkontribusi demi kemajuan organisasi ini," imbaunya.

Sementara Liz Avifah



FOTO: PRIYO

menyatakan kesiapannya untuk menjaga amanah yang diberikan. "Insyallah saya akan berusaha

semaksimal mungkin dan akan melanjutkan program kerja yang sudah ada," ujar Liz. ●PRIYO

Pisah Sambut Ketua PWP Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia dan Halal Bihalal

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Megaproyek, Pengolahan & Petrokimia mengadakan acara Halal Bihalal sekaliguspisah sambut Ketua PWP direktorat tersebut, di Hotel Swisbell, Jakarta, pada Kamis, (28/6/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Ketua PWP Direktorat Megaproyek, Pengolahan & Petrokimia Trisni Damayanti Heru mengucapkan terima kasih kepada Melia Ardhy Mokobombang yang telah banyak berjasa dalam

memajukan PWP direktorat tersebut melalui berbagai program yang dijalankan selama ini. "Saya akan melanjutkan amanat sekaligus juga program PWP Direktorat ini yang sudah berjalan dengan baik," ujar Trisni.

Sementara itu, Melia Ardhy Mokobombang mengapresiasi kekompakan anggota PWP Direktorat Megaproyek, Pengolahan & Petrokimia yang sudah membantu banyak dalam menyukseskan program-program PWP yang selama ini. "Terima kasih banyak atas kerja samanya sehingga semuanya



FOTO: ADITYO

berjalan dengan baik," imbuh Melia.

Pada acara itu, anggota PWP Direktorat Direktorat Megaproyek, Pengolahan & Petrokimia

mempersembahkan beberapa lagu dan cinderamata untuk Melia Ardhy Mokobombang.

Kegiatan ditutup dengan Halal bihalal. ●ADITYO

Persatuan Wanita Patra Bantu Renovasi Rumah Yatim

JAKARTA - Menyambut Bulan Suci Ramadan, Persatuan Wanita Patra Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko mengadakan bakti sosial ke Yayasan Al Kahfi Cabang Jakarta Selatan dengan tema "Kejar Berkah-Nya untuk Raih Takwa", pada Senin (14/5/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Ketua PWP Direktorat PIMR Yani

Gigih Prakoso secara simbolis menyerahkan bantuan sebesar Rp 50 juta kepada Ketua Yayasan Al Kahfi Cabang Jakarta Selatan Johan Indra Surya. Bantuan tersebut rencananya akan digunakan untuk merenovasi Rumah Yatim.

"Semoga bantuan ini dapat berguna bagi keberlangsungan anak-anak yatim di sini agar



FOTO: ADITYO

lebih nyaman dalam belajar," harap Yani.

Johan sangat berterima kasih atas bantuan yang

diberikan PWP kepada Al Kahfi. "Insyallah bantuan ini tidak akan terputus pahalanya bagi donatur," doanya. ●ADITYO



Peringati Hari Sastra Indonesia, Pt. Direktur Utama Pertamina Baca Puisi

JAKARTA - Zaman menyaksikan Kau dibutuhkan, namun kerap disisihkan Sepanjang hidup dinomorduakan, tanpa boleh bertanya Mengapa...

Itulah cuplikan bait puisi yang dibacakan Pt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati ketika tampil pada peringatan Hari Sastra Indonesia, di Balai Pustaka, Jakarta, pada Selasa (3/7/2018). Dengan bersahaja, ia membacakan puisi berjudul Pilihan di Tanganmu, karya Duhita Hayuningtyas. Puisi itu bercerita tentang sebuah dilema hidup yang dijalani oleh seorang wanita. Bagaimana keberadaan seorang wanita sangat dibutuhkan namun sering dipandang sebelah mata.

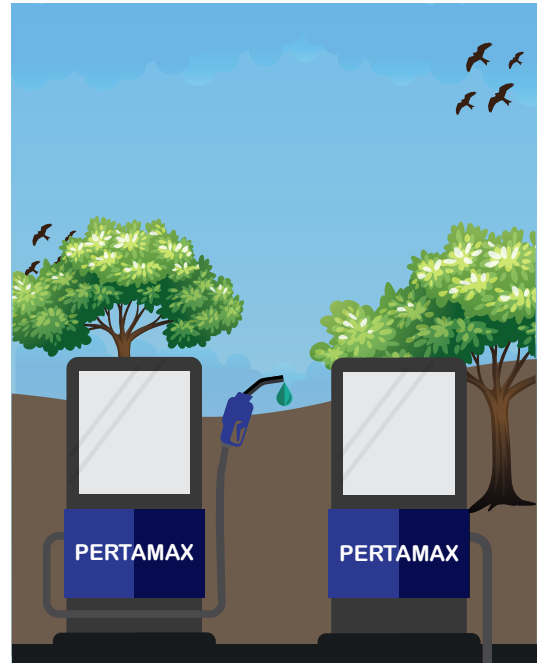
Tak hanya Nicke, Sunarso selaku Direktur Utama PT Pegadaian (Persero) dan Ira Puspawati selaku Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry turut membaca puisi juga dalam acara yang dirangkai

dengan peresmian Istana Peradaban Balai Pustaka tersebut.

Direktur Utama Balai Pustaka Achmad Fachroddi mengatakan, Istana Peradaban Balai Pustaka adalah salah satu bentuk komitmen BUMN ini untuk menghadirkan platform kesusasteraan satu atap di Indonesia.

Sementara itu, Deputy Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno mengapresiasi kontribusi direksi BUMN dalam peringatan Hari Sastra Indonesia serta peresmian Istana Peradaban Balai Pustaka tersebut.

"Ini menjadi sebuah bukti bahwa kekuatan sebuah bangsa juga tak terlepas dari kemampuan mereka mengelola soft power-nya. Salah satu soft power yang Indonesia punya adalah sastra. Melestarikan sastra Indonesia sama dengan menjaga peradaban bangsa," tutur Fajar. ●HARI



Fakta PERTAMAX



10 Desember 1999
Pertama kali diluncurkan

Menggantikan Premix 1994 dan Super TT 1998 karena mengandung unsur MTBE yang kurang ramah lingkungan

92

Kandungan oktan yang sudah berstandar internasional di bahan bakar bensin ini.

Direkomendasikan untuk kendaraan yang memiliki kompresi

10:1 11:1

atau kendaraan berbahan bakar bensin yang menggunakan teknologi setara dengan Electronic Fuel Injection (EFI).

Corrosion inhibitor

Mengandung pelindung anti karat untuk dinding tangki kendaraan, saluran bahan bakar dan ruang bakar mesin.

Demulsifier

Menjaga kemurnian bahan bakar dari campuran air sehingga pembakaran menjadi lebih sempurna.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 21 Tahun 2018

Jenis bahan bakar umum yang harga jualnya ditentukan oleh badan usaha.



Sumber Data: PERTAMINA

BUMN ASIAN GAMES 2018 **PERTAMINA**

Mengelola Risiko Operasional Melalui
Enterprise Risk Management System

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

www.pertamina.com

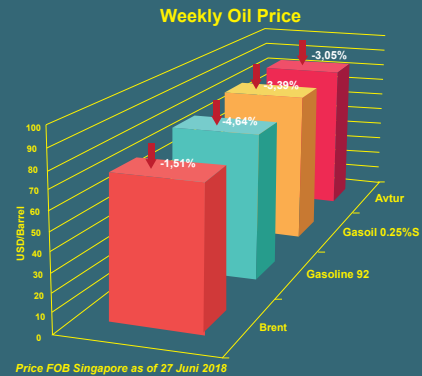
1500 000

Pasar minyak mentah dalam sepekan terakhir melemah disebabkan rilisnya hasil OPEC meeting di Vienna (22-23 Juni 2018), di mana OPEC dan 10 non-OPEC *partner* sepakat untuk menaikkan produksinya sebesar <1 juta Bpd di samping tetap *comply* 100% terhadap *production cut deal*. US meminta Jepang dan Europe untuk memangkas impor crude dari Iran dengan *deadline* di tanggal 4 November 2018.

Pasar gasoline Asia melemah karena masih belum adanya peningkatan *demand* yang signifikan khususnya dari Pertamina Indonesia serta *supply* gasoline Asia masih mencukupi dan diperkirakan akan meningkat di Q3 2018.

Sementara itu, Pasar jet fuel Asia melemah karena *oversupply*-nya kargo khususnya untuk kargo *July-loading* akibat telah berakhirnya periode *refinery maintenance* dan melemahnya *demand* di Q3.

Disisi lain Pasar gasoil melemah akibat naiknya suplai bersamaan



dengan terbatasnya kenaikan *demand*. Tingginya curah hujan, masih berlangsungnya *fishing ban* di China serta *monsoon season* di India menjadi kunci utama lesunya *demand* gasoil. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Modifikasi Sistem Pembakaran Hilangkan Potensi Kerugian Rp 76 Miliar

JAKARTA - Industri hulu minyak dan gas (migas) merupakan kegiatan usaha yang secara natur memiliki unsur 3H, yakni *high technology*, *high cost*, dan *high risk*. Namun, ketiga unsur H tersebut dapat diasiasi oleh keunggulan sumber daya manusia (SDM). Artinya, manakala SDM yang dimiliki suatu korporasi tidak mumpuni maka bagaimanapun kecanggihan aspek teknologi dan keunggulan finansial, takkan berpengaruh signifikan terhadap upaya peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karenanya, untuk mencapai kinerja yang andal dituntut keunggulan SDM, yang mampu berfikir cepat dalam mencari solusi dari setiap masalah operasi. Sehingga walau dalam kondisi apapun perusahaan tetap bisa berkembang secara berkelanjutan.

Peran SDM unggul dimaksud antara lain ditunjukkan oleh jajaran pekerja PT. Pertamina EP (PEP) Cepu Field dalam mencari terobosan,

mengatasi persoalan operasi yang berpotensi merugikan perusahaan. Salah satu karya inovatif mereka adalah



upaya meningkatkan kehandalan *Central Processing Plant* (CPP) Gundih, sekaligus meminimalkan potensi *unplanned shutdown* akibat menurunnya performa *Thermal Oxidizer* (TOX).

CPP Gundih setiap harinya mampu mengolah gas alam menjadi *sales gas* sebesar 43 juta kaki kubik gas perhari (MMSCFD), 600 barel kondensat perhari (BCPD), dan 14 ton sulfur pellet, atau dengan nilai setara Rp 3 miliar per hari. Namun, pada 2016 lalu CPP Gundih mengalami *unplanned shutdown* hingga 11 kali dengan total kehilangan produksi mencapai 1.089 MMSCFD. "Akibatnya, perusahaan mengalami potensi kerugian sebesar Rp 87 miliar," jelas Muhammad Nizomi Soelistyo, Maintenance Planning Engineer PEP Asset 4, sekaligus ketua dari kelompok kerja PC Prove TOX yang bertanggung jawab mencari solusi untuk penyelesaian kasus tersebut.

Lebih jauh Nizomi menjelaskan, setelah dilakukan analisis data *unplanned shutdown* plant pada 2016 lalu, diketahui ada tiga penyebab utama terjadinya *losses* terbesar pada CPP Gundih yaitu *Thermal Oxidizer* (TOX), *Gas Turbine Generator* (GTG),



Central Processing Plant (CPP) Gundih, PEP Asset 4 Cepu Field.

dan *Dehydration Unit* (DHU). TOX merupakan kontributor dominan timbulnya *losses downtime* hingga 570 jam dan *sales gas* sebesar 951,4 MMSCF, atau setara dengan Rp 76 miliar. Menurunnya kehandalan TOX disebabkan adanya *channeling* pada dinding *waste heat recovery unit* (WHRU), gangguan pada diverter suplai udara yang dioperasikan secara manual, tidak optimumnya *anchor* pada *castable* di dinding WHRU pada TOX, dan kurangnya sosialisasi operator. Untuk menanggulangi problem tersebut, PC Prove TOX melakukan perbaikan dengan memodifikasi *channeling* pada dinding WHRU dan penggantian *diverter* menggunakan *motorized gate valve* (MGV). "Proses pengerjaan perbaikan berlangsung sejak Februari 2017 hingga Agustus 2017, kami harus melakukan perencanaan dengan matang karena berhubungan dengan durasi *shutdown plant*,"

ucap Nizomi.

Hasilnya, menurut Nizomi, setelah dilakukan perbaikan terjadi penurunan temperature pada TOX. Sebelum perbaikan temperatur TOX sebesar 1.652°F dan setelah perbaikan turun menjadi 1.442°F. Grafik temperatur *hot oil* juga memperlihatkan terjadinya kenaikan rata-rata temperature yang sebelumnya 347°F menjadi 352°F. Selain itu dampak dari perbaikan yang dilakukan juga menurunkan penggunaan fuel gas yang cukup signifikan dari penggunaan awal sekitar 1,85 MMSCFD menjadi 1,47 MMSCFD, atau setara Rp 10,8 miliar per tahun. Suplai udara pembakaran juga menjadi lebih stabil dengan penambahan modifikasi MGV. "Inovasi ini sangat mungkin untuk diimplementasikan di CPP lainnya yang menggunakan peralatan sama, baik di lapangan milik Pertamina maupun perusahaan lain," tutup Nizomi. •DT. HULU